

**TUGAS AKHIR**  
**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN**  
**PERANCANGAN ARSITEKTUR**  
**(DP3A)**

*MODERN ISLAMIC CENTER DI KABUPATEN PATI*



Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur  
Universitas Muhamadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

**Bayu Andi Nugroho**

**D 300 030 018**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**2010**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Pengertian Judul

#### **“Modern Islamic Center Di Kabupaten Pati”**

**Modern** ; Perkembangan secara bertahap seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi( Noorohman.,2004)

**Islamic Center** ; Sebagai Pusat Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Dakwah Islam( Rifa,2004)

**Di** ; Preposisi penunjuk tempat

**Kabupaten Pati** ; Salah satu kabupaten yang berada di Jawa Tengah

**Modern Islamic Center di Kabupaten Pati** sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan dakwah Islam sesuai perkembangan secara bertahap seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi dan kemasyarakatan di Kota Pati.

### 2. Latar Belakang

Berbicara tentang *Islamic Center* erat kaitannya dengan karya arsitektur Islam yang pertama kali dibangun, yaitu masjid. Beranjak dari masjid inilah kemudian muncul gagasan tentang *Islamic Center* ini, yang merupakan pengembangan dari beberapa kegiatan-kegiatan yang tidak terwadai dalam sebuah masjid.

#### **2.1.Masyarakat Islam di Indonesia**

Dalam ajaran ajaran Islam terdapat prinsip-prinsip umum yang harus menjiwai setiap bangunan Islam, yang dapat mencerminkan karakter yang sesuai dengan prinsip dasar Islam, sumber dan nilai islam, dasar pemikiran islam dan sistem pemikiran Islam dan sistem kehidupan umat manusia itu sendiri.

## **2.2.Masyarakat Islam di Kota Pati.**

Berbicara tentang Islamic Center tentu erat kaitannya dengan umat Islam. Karena tujuan utama di banggunya *Islamic Center* di Kota Pati ini adalah untuk mewedahi kebutuhan umat Islam di kota Pati baik yang mengatur hubungan umat dengan saran dan fasilitas keagamaan dan juga hubungan manusia dan sesama manusia yang dalam hal ini diwujudkan dengan sarana dan fasilitas kemsyarakatan .

### **2.2.1 Penekanan Pada Arsitektur Islam**

Islam merupakan agama universal dan bersifat kompleks begitu pula dengan arsitektur Islam. Arsitektur Islam tidak terbatas pada perwujudan bentuk saja, akan tetapi juga pada nilai-nilai hakiki didalamnya. Arsitektur Islam adalah bagian dari aspek visual kebudayaan yang merupakan cerminan dari tata nilai dan tata laku yang berdasarkan pada Al Qur'an dan As Sunnah. <sup>1</sup>

Lingkungan yang Islami hendaknya berladaskan pada ajaran Islam yaitu "*habluminnallah*" dan "*habluminnanas*" seperti firman Allah "*mereka diliputi kehinaan dimana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang dengan tali Allah (agama) dan berpegang dengan tali (perjanjian) dengan manusia .....*" (QS. Al Imran : 112)  
"*dan tiadalah Kami Mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) Rahmat bagi semesta alam*" (QS. Al Anbiya : 107)

## **3. Permasalahan dan Persoalan**

### **3.1. Permasalahan**

Bagaimana merencanakan suatu wadah fisik yang berupa Modern *Islamic Center* yang mampu menunjang kegiatan pendidikan formal dan kegiatan pendukungnya sehubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan dakwah Islam sehingga mampu mengarahkan pelaku berwawasan modern tetapi tetap berperilaku Islami

## 3.2. Persoalan

### 3.2.1. Makro

- Merencanakan konsep lokasi dan site *Islamic Center* pada tapak yang sesuai dengan fungsi kegiatan.
- Mamanfaatkan site yang ada untuk dapat menentukan pola tata massa yang baik bagi fungsi sebuah *Islamic Center*.

### 3.2.2. Mikro

- Menentukan ungkapan fisik bangunan *modern Islamic Center* yang coba digabungkan dengan konsep modern tetapi masih menggunakan aturan Islami.
- Menentukan kriteria dan persyaratan yang meliputi kapasitas penghuni, jumlah pemakai, struktur organisasi pemakai, serta program ruang yang sesuai dengan sifat dan karakter kegiatan.

## 4. Tujuan dan Sasaran

### 4.1. Tujuan

Merancang *Islamic Center* dengan menganut ciri arsitektur modern dalam tampilan bangunan sebagai wadah pusat kegiatan pendidikan dalam hal ini pendidikan dasar *SMU* dan studi pengembangan dakwah Islam (pendidikan dakwah), dan fungsi ekonomi (kegiatan simpan pinjam dan pusat perbelanjaan bernuansa Islami) kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya, sehingga diharapkan nantinya dapat mengarahkan perilaku masyarakat pengguna agar berperilaku berwawasan modern tetapi tetap menganut aturan Islami.

### 4.2. Sasaran

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan *Modern Islamic Center* sebagai pusat studi pengembangan ilmu pengetahuan dan dakwah Islam di Pati yang meliputi:

#### 4.2.1. Konsep Perencanaan

- Konsep penentuan tapak
- Konsep pengolahan tapak, lokasi, site dan zonifikasi

#### 4.2.2. Konsep Perancangan

- Konsep kelompok kegiatan dan kebutuhan ruang
- Konsep besaran ruang
- Konsep pola hubungan ruang dan organisasi ruang
- Konsep tuntutan dan persyaratan ruang
- Konsep penampilan eksterior dan interior bangunan
- Konsep bentuk dan pola tata massa bangunan

### **5. Batasan dan lingkup pembahasan**

#### **5.1. Batasan**

5.1.1. Batasan pembahasan diorientasikan untuk menjawab permasalahan dalam perencanaan dan perancangan desain fisik modern Islamic Center berdasarkan ;

1. Wilayah kota Pati dan masalah yang berkaitan dengan penyediaan fasilitas pendidikan non formal sekaligus sebagai pusat pengembangan teknologi, ilmu pendidikan dan dakwah Islam.
2. Rencana umum tata ruang kota Pati dianggap benar.
3. Data – data hasil studi literatur dan observasi dianggap cukup valid.
4. Masalah pembiayaan dianggap terjangkau dan pembebasan tanah dianggap dapat terselesaikan dengan baik.

5.1.2. Pembahasan dilakukan berdasarkan data-data yang ada yaitu data pengamatan, data literatur, instansi sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai

#### **5.2. Lingkup pembahasan**

5.2.1. Pembahasan ditekankan pada masalah-masalah dalam lingkup disiplin ilmu arsitektur sesuai dengan tujuan dan sasaran. Pembahasan diluar lingkup disiplin ilmu arsitektur akan dibahas sebatas menunjang dan memberi kejelasan pada pembahasan bangunan modern Islamic Center

5.2.2. Pembahasan mengacu pada sasaran yang berupa tinjauan serta analisa yang akhirnya akan menghasilkan konsep berupa penyelesaian masalah.

## **6. Metode pengumpulan data dan pembahasan**

### **6.1. Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data diperoleh dengan cara ;

#### 1. Studi observasi wilayah

Pengamatan objek site secara langsung untuk memperoleh data-data dan mengetahui kondisi objek terpilih antara lain meliputi kondisi bentuk tapak site, lingkungan sekitar objek site, dsb.

#### 2. Studi literatur

Dengan berorientasi pada objek observasi untuk mendapatkan data sekunder yang tidak dapat diperoleh dari observasi.

#### 3. Studi komparasi

Pengamatan terhadap objek-objek sejenis yang sudah ada termasuk interviu dengan pihak yang berkompeten dari objek yang dipakai untuk studi komparasi.

### **6.2. Metode pembahasan**

Secara umum metode yang digunakan pada pembahasan adalah metode analisa dan sintesa, menganalisa permasalahan yang kemudian disimpulkan sebagai titik tolak penyusunan konsep perencanaan dan perncangan.

#### 1. Pengungkapan masalah

Observasi langsung dan wawancara terhadap pihak yang berkompeten akan menghasilkan suatu data yang didalamnya terdapat permasalahan-permasalahan yang riil, baik dari segi arsitektural maupun non arsitektural. Untuk selanjutnya permasalahan itu akan di jadikan bahan pertimbangan dalam perencanaan dan perancangan besain bangunan yang didalam hal ini adalah modern Islamic Center.

2. Analisa data
  - a. Mengidentifikasi permasalahan dengan studi literatur dan observasi.
  - b. Pemahaman permasalahan dengan data yang ada.
  - c. Memperhitungkan keterkaitan dengan data yang ada untuk pendekatan menuju konsep perencanaan dan perancangan.
3. Perumusan konsep  
merumuskan sintesa dari hasil korelasi antar komponen pembahasan dan outpunya di gunakan sebagai pedoman penentuan desain.

## 7. Sistematika pembahasan

Adapun sistematika yang digunakan sebagai berikut ;

### 1. TAHAP I

Pembahasan mengenai pengertian judul, latar belakang, permasalahan dan persoalan,tujuan dan sasaran,metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

### 2. TAHAP II

Tinjauan teori berisi tentang tinjauan umum Islam,tinjauan arsitektur islam, pandangan Islam tentang modernitas, tinjauan arsitektur modern, pencitraan bangunan serta tinjauan *Islamic Center* di Indonesia.

### 3. TAHAP III

Tinjauan Kota Pati berisi tentang tinjauan fisik Kabupaten Pati, *Islamic Center* dan Kota Pati.

Tinjauan *Islamic Center* berisi tentan tinjauan umum *Islamic Center* yang direncanakan

### 4. TAHAP IV

Pembahasan mengenai analisa pendekatan konsep perencanaan dan perancangan mikro perancangan makro.

Merumuskan konsep perancangan meliputi besaran ruang bangunan, lokasi dan tapak terpilih,sistem struktur, modul dan utilitas bentuk bangunan dan persyaratan ruang.